

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Eksistensi manusia di dunia ditandai dengan upaya tidak henti-hentinya untuk menjadi manusia. Upaya ini berlangsung dalam dunia ciptaannya sendiri, yang berbeda dengan dunia alamiah, yakni kebudayaan. Kebudayaan menempati posisi sentral dalam seluruh tatanan hidup manusia. Tidak ada manusia yang dapat hidup di luar lingkup kebudayaan. Kebudayaanlah yang memberi nilai dan makna pada hidup manusia. Seluruh bangunan hidup manusia dan masyarakat berdiri di atas landasan kebudayaan, karena kebudayaan merupakan suatu yang universal.

Setiap masyarakat-bangsa di dunia memiliki kebudayaan, meskipun bentuk dan coraknya berbeda-beda dari masyarakat-bangsa yang satu ke masyarakat-bangsa lainnya. Kebudayaan secara jelas menampakkan kesamaan kodrat manusia dari berbagai suku, bangsa, dan ras. Setiap orang dapat mendefinisikan tentang manusia dengan caranya masing-masing, namun manusia sebagai *cultural being* (makhluk budaya) merupakan faktor historis yang tak terbantahkan oleh siapapun. Sebagai *cultural being*, manusia adalah pencipta kebudayaan. Dan sebagai ciptaan manusia, kebudayaan adalah ekspresi eksistensi di dunia. Pada kebudayaan, manusia menampakkan jejak-jejak dalam panggung sejarah. Demikian juga halnya dengan bangsa Indian.

Bangsa Indian merupakan penduduk asli dari benua Amerika, yang mendiami daerah tropis di Meksiko dan Peru. Pada masa kejayaan, di benua Amerika bagian Tengah (Meksiko, Guatemala dan Honduras) telah berkembang beberapa kebudayaan suku bangsa Indian. Kebudayaan suku bangsa Indian yang berkembang di Amerika terdiri dari berbagai suku bangsa, yaitu suku Maya di Guatemala, Inca di Peru, dan Aztec di Meksiko. Salah satu dari ketiga suku bangsa Indian yang lebih dahulu berkembang menjadi sebuah peradaban ialah penduduk Indian Maya yang pusat peradabannya berada di Guatemala yang memiliki tingkat peradaban yang tinggi dan memiliki corak kebudayaan yang berbeda dengan bangsa Indian lainnya.

Hal ini terlihat dari kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh bangsa Maya melalui peradabannya yang terkenal dalam bidang arsitektur, serta sistem matematika dan astronominya yang unik. Peradaban Indian Maya menurut sejarahnya dimulai pada masa pra-klasik sekitar tahun 1500 SM – 300 M, berkembang pada masa klasik, dan bertahan sampai masa pasca klasik dimana ketika penjajahan bangsa Spanyol sampai ke Yucatan. Pada masa pra-klasik, populasi suku Maya berkembang pesat seiring pertumbuhan kota dan perkembangan bahasa Maya.

Kebudayaan suku Maya mencapai masa keemasan pada periode klasik sekitar 300 M – 900 M. Suku Maya sudah mengenal sistem pertanian atau bercocok tanam dan seni membuat bangunan. Arsitekturnya berkembang dengan

adanya peningkatan mutu bangunan. Salah satu cirinya adalah dikembangkannya bangunan batu yang sebagian besar merupakan bangunan suci seperti kuil atau biara.

Peradaban bangsa Maya memiliki banyak kesamaan dengan peradaban Mesoamerika, hal ini disebabkan tingginya interaksi dan difusi budaya yang terjadi pada wilayah tersebut. Produk budaya seperti tulisan, epigrafi, dan kalender tidak sendirinya dihasilkan Maya, namun kebudayaan mereka sangat tinggi. Pengaruh Maya dapat ditemukan sejauh Meksiko Tengah, lebih dari 1000 kilometer dari pusat peradaban Maya. Peradaban di luar suku Maya juga mempengaruhi peradaban Maya, hal ini dapat dilihat dari seni tradisional dan arsitekturnya. Pada zaman keemasannya, negeri Maya adalah salah satu negeri terpadat dan berbudaya paling dinamis di dunia. Hal ini dapat dilihat dari kota-kota Maya yang dipadati oleh sekitar 2.000 orang per mil persegi, sama dengan kota Los Angeles saat ini.

Namun, masa keemasan peradaban suku Maya tidak berumur panjang. Diperkirakan sekitar tahun 750 M, mulailah muncul masalah yang memicu runtuhnya peradaban suku Maya. Banyak yang menduga runtuhnya peradaban suku Maya disebabkan oleh perubahan iklim tropis atau kekurangan bahan pangan. Tetapi, belum diketahui secara pasti penyebab runtuhnya peradaban suku Maya. Namun, sekitar tahun 830 M, pembangunan kota terhenti dan penduduk berangsur-angsur pergi meninggalkan kota untuk tinggal di dataran tinggi.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Tumbuh dan Runtuhnya Peradaban Suku Maya di Guatemala Sejak 1500 SM – 900 M “**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Untuk lebih memperjelas masalah yang akan diteliti maka penulis menetapkan identifikasi masalah menurut latar belakang yang ada :

1. Sejarah awal kedatangan bangsa Indian ke Amerika.
2. Pertumbuhan dan perkembangan peradaban suku Maya.
3. Peninggalan-peninggalan kebudayaan suku Maya.
4. Faktor yang menyebabkan runtuhnya peradaban suku Maya di Guatemala.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dari sebuah penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada **“Tumbuh dan Runtuhnya Peradaban Suku Maya di Guatemala Sejak 1500 SM–900 M “**.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana sejarah kedatangan bangsa Indian ke Benua Amerika ?
2. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan peradaban suku Maya sejak 1500 SM – 900 M ?

3. Faktor apa saja yang menjadi penyebab runtuhnya peradaban suku Maya di Guatemala ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah awal kedatangan bangsa Indian ke Benua Amerika.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peradaban suku Maya sejak 1500 SM- 900 M.
3. Untuk mengetahui penyebab runtuhnya peradaban suku Maya di Guatemala..

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang tumbuh dan runtuhnya peradaban suku Maya di Guatemala.
2. Menambah pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa sejarah tentang peradaban suku Maya yang ada di Guatemala.
3. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian tentang suku Maya yang ada di Guatemala.